

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, membuat beberapa kebutuhan manusia akan tersedia dalam bentuk digital. Kebutuhan teknologi yang semakin tinggi, membuat sebagian orang berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi teknologi dan memperbarui segala aspek dukungan digital yang sudah ada menjadi mudah untuk diakses dan digunakan. Salah satu peranan teknologi yang berpotensi besar dalam transformasinya yaitu aspek dalam bidang pendidikan. Dimana pergerakan bidang pendidikan akan semakin maju kedepannya dengan menggunakan teknologi, dan menjadi sebuah wadah yang efisien untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Di era globalisasi, teknologi informasi memainkan peranan penting dalam organisasi modern, di mana strategi bisnis dan strategi IT saling berkorelasi untuk membangun model bisnis yang efektif dan efisien [4]. Salah satu model bisnis yang merasakan dampak ini ialah *financial technology (Fintech)*. Fintech di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 2006, namun masih sedikit perusahaan *startup* yang menggeluti bidang *fintech* atas dasar kepercayaan masyarakat yang belum banyak di bidang ini. Masuk di era tahun 2015, ketika asosiasi *fintech* di Indonesia didirikan secara resmi dengan penerapan regulasi dasar hukum oleh Bank Indonesia dengan salah satu dasar hukum Surat Edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP mengenai

penyelenggaran layanan keuangan digital, secara bertahap kepercayaan masyarakat terhadap *fintech* perlahan mulai tumbuh. Akibatnya, Indonesia mengalami perkembangan yang begitu pesat hingga 140 perusahaan tercatat dalam daftar *fintech* OJK (Otoritas Jasa Keuangan) [5]. Dengan perkembangan yang cukup pesat, pemanfaatan *fintech* sebagai salah satu transaksi yg sah semakin marak digunakan oleh masyarakat umum seperti model investasi saham dan *trading foreign exchange* (forex).

Investasi saham dan *trading forex* sudah menjadi sebuah bisnis produk finansial yang sangat marak digunakan oleh para investor dan *traders* di Indonesia. Kedua produk ini terlihat serupa namun ada beberapa perbedaan di dalamnya. Investasi saham yaitu sebuah surat berharga kepemilikan pada sebuah perusahaan yang di perdagangkan di bursa efek. sementara itu, *trading forex* ialah perdagangan valuta asing (valas) dengan melihat perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lainnya. Untuk mencapai tujuan finansial yang ingin di bangun, tidak semua orang paham dan mengerti bagaimana cara melakukan transaksi hingga menganalisa produk investasi yang ingin di beli. Dibutuhkannya pengetahuan dari segi analisa teknikal dan analisa fundamental agar bisa mengetahui *supply and demand* yang tersedia.

Karpush Kolega Investama adalah sebuah perusahaan baru yang memiliki legalitas dan badan hukum di bidang kursus edukasi atau literasi keuangan dengan menyediakan pembelajaran secara *online* tentang analisa produk investasi saham dan *trading forex*. Karpush berdiri sejak tahun 2017 dengan langkah awal diskusi

mengenai saham, *trading forex* dan produk investasi lainnya. Berangkat dari masalah tersebut banyak yang ingin belajar dan antusiasme orang-orang ingin mengenal lebih dalam lagi sehingga, secara resmi Karpush membuka bisnis tentang literasi keuangan. Pada saat ini, Karpush Kolega Investama telah membuka kelas pembelajaran atau *course* literasi keuangan dengan sistem yang mereka kembangkan sendiri untuk mengatur alur proses bisnisnya. Namun, masih ada beberapa kendala yang menyebabkan terjadinya kesalahan teknis karena belum terpenuhinya kebutuhan minimal perusahaan *fintech*, yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil yang diberikan pada setiap pelaksanaan *course fintech*. Lalu, kurang maksimalnya manajemen tim dalam perusahaan Karpush yang membuat kurang efektif dalam proses bisnis yang sedang dijalani. Maka dari itu, dibutuhkannya peningkatan dalam pelayanan sistem perusahaan agar meminimalisir kesalahan teknis yang terjadi pada alur proses bisnisnya serta melatih *stakeholder* perusahaan dalam mengembangkan perusahaan kedepannya.

Peneliti menemukan beberapa kendala yang terjadi pada Karpush Kolega Investama diantaranya; kurang optimalnya penggunaan teknologi informasi pada beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan seperti, alur proses pendaftaran dan pembayaran peserta kursus yang belum terautomasi dalam satu sistem. Kurangnya tenaga kerja yang mengajar membuat penjadwalan kelas yang diikuti peserta masih belum teratur dan dituliskan secara manual. Berikutnya, belum ada perbedaan media pembelajaran antara kelas privat (berbayar) dan kelas diskusi karena fasilitas media yang digunakan masih sama. Selain itu, tidak adanya perencanaan bisnis terkait

penggunaan teknologi informasi yang dilakukan hingga melupakan kunci utama pada pengembangan sistem itu sendiri yaitu perancangan. Perancangan ini bertujuan agar perusahaan dapat memetakan strategi perusahaan yang akan di jalani kedepannya dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang telah ada. Seperti, pengembangan arsitektur bisnis yang harus dijalankan dalam perusahaan, arsitektur data yang di kelola oleh perusahaan, arsitektur aplikasi yang akan digunakan kedepannya, hingga arsitektur teknologi yang mendukung sistem informasi tersebut.

Maka dari itu, untuk meningkatkan kebutuhan SI/TI Karpush Kolega Investama secara *comprehensive* dan terintegrasi, perlu penggunaan *enterprise architecture* untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen lainnya secara bersamaan. Karena, *enterprise architecture* sendiri bertujuan untuk membangun teknologi dan informasi agar berjalan secara efektif, efisien dan memberikan solusi terhadap aktivitas bisnis yang dilakukan Karpush Kolega Investama. Menurut pendapat A.Bakar Harihodin dan Nazri Kama, *Enterprise Architecture* adalah sebuah pendekatan secara hirarkis untuk menyelaraskan antara strategi bisnis dengan strategi TI dengan mengintegrasikan proses bisnis, sistem informasi, fungsi organisasi, dan *stakeholder* yang terlibat di dalamnya untuk mencapai visi dan misi, serta pencapaian hasil yang ingin di capai [6].

Agar pembentukan arsitektur *enterprise* ini berjalan dengan baik, perlu sebuah metode untuk menyusun strategi bisnis yang dapat memudahkan dalam membangun dan mengelolanya yaitu menggunakan alat bantu *framework* TOGAF

(*The Open Group Architecture Framework*). Dimana pemilihan *framework* TOGAF ini menurut pendapat Kurniawa, Rosidi dan Al Fatta mengatakan bahwa, segala kebutuhan perancangan sistem ada pada *framework* TOGAF, karena TOGAF cukup lengkap dalam pembuatan dan penghasilan *blueprint*. Lalu metode dan *tools* yang disediakan juga detail dalam pengimplementasian dan sifat dari TOGAF itu sendiri juga fleksibel, sehingga dapat membantu dalam pengembangan *Enterprise Architecture* yang akan di bangun [7]. Dari permasalahan di atas, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “**Perancangan *Enterprise Architecture* dengan Alat Bantu *Framework* TOGAF Pada Perusahaan Karpush Kolega Investama**” yang mana diharapkan penelitian ini dapat memberikan cetak biru (*blue print*) untuk membantu menyesuaikan lingkungan IT yang optimal dalam mendukung proses bisnis perusahaan Karpush Kolega Investama.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah yang ada pada Karpush Kolega Investama:

1.2.1 Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok-pokok bahasan yaitu :

1. Kurang optimal dukungan teknologi informasi dalam aktivitas utama bisnis Karpush Kolega Investama.
2. Belum memiliki rancangan yang jelas terkait penerapan teknologi informasi yang akan digunakan dalam jangka waktu lama pada perusahaan Karpush Kolega Investama.

3. Belum memiliki model *enterprise architecture* yang akan digunakan oleh perusahaan Karpush Kolega Investama sebagai panduan dalam fungsi bisnis.
4. Perusahaan karpush sudah terbuka dengan penerapan teknologi informasi, namun masih belum paten untuk memulai dari tahapan mana dalam perancangannya.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, dapat di rumuskan masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi pada aktivitas utama bisnis yang sedang berjalan di Karpush Kolega Investama?
2. Bagaimana perencanaan bisnis teknologi informasi yang akan digunakan kedepannya bagi perusahaan Karpush Kolega Investama?
3. Bagaimana membuat model *Enterprise Architecture* yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan?
4. Bagaimana langkah-langkah penerapan teknologi yang cocok untuk perusahaan Karpush Kolega Investama?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian mengenai Perancangan *enterprise architecture* Dengan Alat Bantu Framework TOGAF Pada Perusahaan Karpush Kolega Investama :

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu memberikan model rancangan *enterprise architecture* yang dapat membantu proses bisnis Perusahaan Karpush Kolega Investama sehingga dapat menghasilkan *output* berupa *blueprint* yang dibutuhkan perusahaan kedepannya dalam mengatur strategi bisnisnya.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini yang dapat menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan pada latar belakang yaitu:

1. Mengoptimalkan dalam penggunaan teknologi informasi pada aktivitas bisnis Karpush Kolega Investama dengan cara menganalisa proses bisnis yang sedang berjalan menggunakan *value chain*.
2. Membangun perencanaan bisnis teknologi informasi yang efektif dan efisien untuk perusahaan Karpush Kolega Investama.
3. Membuat model *enterprise architecture* menggunakan *framework TOGAF architecture Development Method (ADM)*.
4. Menghasilkan *blueprint* yang dapat digunakan perusahaan untuk mengatur strategi perusahaan kedepannya baik dalam bentuk *hardware*, *software* hingga jaringan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan diangkatnya penelitian ini adalah untuk mereduksi (mengurangi) proses manual pada perusahaan Karpush Kolega Investama dalam mengolah proses bisnisnya, dengan cara menggunakan perancangan *enterprise architecture* untuk mendapatkan gambaran penggunaan teknologi yang cocok digunakan perusahaan kedepannya agar tidak tertinggal dari perkembangan teknologi yang semakin maju.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat jumlah informasi yang disajikan begitu banyak, perlu adanya batasan masalah dalam penyusunan penelitian ini agar fokus pada masalah langsung diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Karpush Kolega Investama yang bergerak di bidang kursus keuangan saham dan *forex*.
2. Aktivitas bisnis utama yang akan di analisis adalah alur proses Pendaftaran, Penjadwalan kegiatan belajar dan Penutupan kegiatan yang dilakukan peserta kursus serta pelaksanaan seminar.
3. Perancangan *enterprise architecture* yang digunakan menggunakan alat bantu TOGAF *architecture Development Method* versi 9.1, dimana berfokus pada *preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunitis and solution, dan migration planning*.
4. Hasil yang diciptakan berupa *blueprint* yang terdiri dari *hardware, software dan jaringan* pada perusahaan Karpush Kolega Investama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapaun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tempat : Perusahaan Karpush Kolega Investama

Alamat : Plaza Mutiara, 8th & 21st Floor, Jl Dr. Ide Anak Agung
Gde Agung Kuningan Timur, Jakarta Selatan (12950)

Waktu Penelitian : April 2022 – Juli 2022

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		APR				MEI				JUN				JUL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Perusahaan	■	■														
2	Pengumpulan Data			■	■												
3	Identifikasi Awal				■												
4	Preliminary					■											
5	Requirement Management					■	■										
6	Architecture Vision							■	■								
7	Business Architecture								■	■							
8	Information System									■	■	■	■	■	■		
9	Technology Architecture											■	■	■	■		
10	Opportunities and Solution												■	■	■		
11	Migration Planning													■	■		
12	Diskusi hasil Analisa dengan perusahaan															■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami secara jelas bagian dari laporan ini, maka akan dijabarkan beberapa pokok dari materi yang dibahas pada laporan skripsi ini dengan cara mengelompokkan beberapa bagian bab, berikut sistematika penulisan dari skripsi ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini, terdapat beberapa bagian yang berisikan seperti latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan terakhir sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini, berisi tentang penelitian terdahulu yang membahas tentang hal serupa pada penelitian yang di angkat. Kemudian, berisi tentang dasar-dasar dari teori yang digunakan untuk membantu penelitian serta cara pengaplikasian teori untuk memperjelas penelitian dan topik yang diangkat pada skripsi ini.

3. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada Bab ini, berisi tentang Objek dan Metode yang digunakan selama penelitian. Terdiri dari sejarah singkat perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Stuktur Organisasi Perusahaan, Deskripsi Tugas, serta Tahapan Penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Pembahasan penelitian serta hasil dari evaluasi dan rekomendasi untuk perusahaan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang saling berkorelasi dengan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.